

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna melalui pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2014). Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal ini mendorong adanya upaya peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan di rumah sakit dengan adanya dukungan dari berbagai faktor terkait, salah satunya yaitu penyelenggaraan rekam medis sesuai standar yang berlaku.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas, atau secara elektronik. Rekam medis berisi tentang semua tindakan yang dilakukan terhadap pasien baik pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Kemenkes, 2008). Rekam medis yang baik yaitu rekam medis yang berisi data dan dapat diolah menjadi informasi. Informasi yang telah diolah tersebut dapat menjadi basis dalam bidang pendidikan, dapat digunakan untuk penelitian, pengembangan serta memungkinkan dilakukannya evaluasi secara objektif terhadap kinerja pelayanan kesehatan (Pamungkas dkk, 2010). Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap (Swari dkk, 2019).

Kelengkapan rekam medis merupakan bagian dari tanggung jawab dokter sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menyatakan bahwa, “Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis”. Dokter atau dokter gigi yang dengan sengaja tidak membuat rekam medis sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 79, maka yang bersangkutan dapat dipidana kurungan 1 tahun atau denda Rp

50.000.000. Setiap dokter atau dokter gigi yang telah memberikan pelayanan harus segera melengkapi rekam medis pasien. Catatan medis tersebut sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bukti perjalanan penyakit pasien dan pengobatan yang telah diberikan, alat komunikasi diantara para tenaga kesehatan yang memberikan perawatan kepada pasien, sumber informasi untuk riset dan pendidikan, serta sebagai sumber dalam pengumpulan data statistik kesehatan yang ditulis di dalam sebuah lembar formulir (Hikmah dkk, 2017).

Permasalahan terkait ketidaklengkapan pengisian rekam medis perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat pemanfaatan rekam medis dapat dipakai sebagai alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakan etika kedokteran dan kedokteran gigi (Kemenkes, 2008). Dampak yang terjadi akibat rekam medis yang tidak lengkap adalah kualitas data yang tidak baik dan akurat yang dapat merugikan manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan, salah satunya terkait masalah penanganan pasien. Kualitas rekam medis merupakan cerminan baik buruknya suatu pelayanan kesehatan (Alfiansyah dkk, 2020). Rekam medis yang tidak lengkap ini sering terjadi pada formulir *resume* medis.

Resume medis disebut ringkasan pulang harus dibuat oleh dokter dan dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi ringkasan pulang atau *resume* medis sekurang-kurangnya memuat Identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang. Diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2008). *Resume* medis dapat menjadi bahan kajian untuk pengendalian mutu rekam medis. Pengisian *resume* medis yang tidak lengkap akan berkaitan dengan mutu rekam medis. Mutu rekam medis dikatakan kurang baik dapat dilihat dari kelengkapan dalam pengisian rekam medis termasuk dalam pengisian formulir *resume* medis (Apriyantini, 2016; Mangentang, 2015).

Ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis masih menjadi permasalahan di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis termasuk pada formulir *resume* medis disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis yaitu kesibukan dokter dan kurangnya sarana prasarana pendukung (Riyantika, 2018). Faktor penyebab lainnya dari ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis yaitu aktivitas petugas medis yang sangat banyak mengakibatkan minimalnya waktu pengisian formulir *resume* medis (Anggraeni, 2017). Penelitian tentang faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi ketidaklengkapan *resume* medis telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Ani dan Viatiningsih (2017), Cahyati dkk (2018), Chastuti dkk (2014), Hariez (2018), Irmawan dkk, (2013), Kartini dan Liddini (2019), Lubis (2017), Nurhaidah dkk (2016), Oktoriani dkk (2018), Saud dan Umar (2018), Tini dan Maulana (2018), Wardana dan Sugiarsi (2017), Wulandari dan Sugiarsi (2014), Yuniati dan Rifa'i (2020). Uraian permasalahan ini dapat dikaitkan dengan unsur manajemen 5 M, unsur Man atau SDM yaitu kesibukan dokter, kedisiplinan, pengetahuan, komunikasi dan beban kerja; Unsur *Method* yaitu prosedur kerja dan sistem *reward* dan *punishment*; Unsur *Material* yaitu formulir *resume* medis; Unsur *Machine* yaitu ketersediaan fasilitas; Unsur *Money* yaitu ketersediaan sumber dana.

Review sebelumnya membahas tentang salah satu indikator pelayanan yang bermutu adalah data dan informasi rekam medis yang lengkap. Kenyataannya masih banyak dokumen rekam medis yang belum terisi dengan lengkap. Studi menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap rumah sakit di Indonesia adalah kurangnya komunikasi, kesibukan dokter dan banyaknya pekerjaan petugas rekam medis, tidak adanya alat mencetak form rekam medis, belum memiliki ruangan *assembling* dan tidak ada *checklist* penilaian kelengkapan rekam medis, kurangnya sosialisasi dan kebijakan terkait rekam medis serta tidak adanya sistem *reward* dan *punishment*, susunan form rekam medis yang tidak sistematis dan jenis dokumen rekam medis yang terlalu banyak serta dana untuk menyediakan dokumen rekam medis yang masih sangat kurang (Wirajaya, 2019).

Ulasan ini difokuskan pada dokumen rekam medis secara keseluruhan dan tidak ada *review* yang dilakukan terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis pada berkas rekam medis rawat inap. Ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis ini merupakan masalah yang perlu diminimalisir karena akan menentukan baik tidaknya mutu rumah sakit.

Berdasarkan permasalahan ini maka perlu dilakukannya *review* tentang faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis rawat inap. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya akan dianalisis sehingga akan didapatkan *review* yang komprehensif tentang faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis pada berkas rekam medis rawat inap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis pada berkas rekam medis rawat inap?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu studi literatur faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis pada berkas rekam medis rawat inap.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Studi literatur faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis berdasarkan unsur *Man* yaitu kesibukan dokter, kedisiplinan, pengetahuan, komunikasi dan beban kerja
- b. Studi literatur faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis berdasarkan unsur *Method* yaitu prosedur kerja dan sistem *reward* dan *punishment*
- c. Studi literatur faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis berdasarkan unsur *Material* yaitu formulir *resume* medis

- d. Studi literatur faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis berdasarkan unsur *Machine* yaitu ketersediaan fasilitas
- e. Studi literatur faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis berdasarkan unsur *Money* yaitu ketersediaan sumber dana

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan bahan *evaluasi* dalam meningkatkan kinerja terkait pengisian berkas rekam medis termasuk pada formulir *resume* medis dan meningkatkan mutu fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya rumah sakit.

1.4.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah kelengkapan rekam medis termasuk pada kelengkapan formulir *resume* medis.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini sebagai bahan acuan penelitian lain dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa yang akan datang.